

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, maka ditarik kesimpulan bahwa metode AMABA memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada anak tunarungu. Kemampuan pelafalan huruf hijaiyah (ا, م, ب, و, ف) yang berharakat fathah (َ), kasrah (ِ), dan dhammah (ُ) pada subjek meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan metode AMABA. Selain itu, subjek dapat mengenal huruf hijaiyah dengan cepat dan lancar serta dapat menulis huruf hijaiyah dengan rapih. Pelaksanaan metode AMABA ini dilakukan secara etlektik, dengan berbagai disiplin ilmu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan intervensi. Peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada anak tunarungu dengan diberikan intervensi menggunakan metode AMABA meningkat sebesar 88,88%.

5.2 Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat membantu memperkaya pemahaman serta memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran anak tunarungu dalam hal pengembangan kemampuan membaca, khususnya dalam hal melafalkan huruf-huruf hijaiyah.

5.3 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat membantu dalam pengembangan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tunarungu, dengan menekankan pada pengembangan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah. Guru dan praktisi pendidikan khusus dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dalam mendesain dan memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak tunarungu serta sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode untuk meningkatkan kemampuan

melafalkan huruf hijaiyah pada anak tunarungu, dan menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi berikut:

5.4.1 Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan metode AMABA sebagai metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah bagi anak dengan hambatan pendengaran.

5.4.2 Rekomendasi untuk Orang Tua

Peneliti mengharapkan orang tua di rumah untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah, dengan rajin melatih kembali kegiatan latihan pra wicara, latihan pernapasan, latihan keterampilan wajah, dan latihan pengucapan huruf hijaiyah yang bisa dilakukan di rumah agar anak tetap diberi stimulus yang positif.

5.4.3 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada anak tunarungu ringan dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada anak tunarungu dengan tingkatan hambatan pendengaran yang berbeda, subjek yang lebih banyak dan pada huruf hijaiyah yang lainnya.